

INTISARI

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu bentuk dari implementasi Program Persatuan Bangsa-Bangsa (United Nations), yaitu *Sustainable Development Goals (SDG)* yang dicanangkan pada tahun 2015. Pariwisata diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ekonomi, kelestarian lingkungan, dan keberlanjutan budaya. Salah satu bentuk wisata yang dapat dikembangkan adalah pariwisata pedesaan berbasis komunitas. Pengembangan pariwisata di pedesaan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat ke arah yang lebih baik, salah satunya adalah manfaat sosial. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini membahas manfaat-manfaat sosial yang disebabkan oleh adanya pengembangan pariwisata di Desa Melung sebagai salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan teori dari Cohen tentang klasifikasi dampak sosial yang merupakan hasil dari pengembangan pariwisata, khususnya aspek pekerjaan dan peran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjabarkan secara rinci manfaat yang terjadi di Desa Melung. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, serta wawancara tidak terstruktur bersama pengelola wisata dan masyarakat yang terlibat dengan pengembangan pariwisata di Desa Melung. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat penambahan lapangan pekerjaan dan peran setelah adanya kegiatan pariwisata. Pariwisata juga membawa manfaat bagi pemerintah desa. Dari temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pariwisata membawa manfaat bagi masyarakat Desa Melung dalam aspek pekerjaan dan peran.

Kata kunci : Desa Wisata, Manfaat, Sosial, Dampak, Masyarakat

ABSTRACT

Tourism development is one form of the implementation of the United Nations Program that is the Sustainable Development Goals (SDG) which was launched in 2015. Tourism is expected to improve community welfare, economy, environmental sustainability, and cultural sustainability. Furthermore, one form of tourism which can be developed is community-based rural tourism. It is expected to be able to provide changes for the community for the better, one of which is social benefits. Therefore, this study discusses social benefits which are caused by the development of tourism in Melung Village as one of the tourist villages in Banyumas Regency, Central Java. This study used Cohen's theory of aspects of social impact which are the result of tourism development, especially role and employment. This study used a qualitative descriptive approach to describe in detail the changes which had occurred in Melung Village. In addition, the data collection methods in this study were observation, literature study, and unstructured interviews with tourism managers and the community involved with tourism development in Melung Village. The result of this study shows that there are increasing numbers of employment di Melung Village due to the tourism activity. The villlage government also get benefited from this activity. Thus, from these findings, tourism brings benefits in role and employment aspects to the villagers.

Key words: Tourism Village, Benefit, Social, Impact, Community